

BAB I

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan bagian penting dalam proses pendidikan nasional. Perannya begitu strategis dalam mengatur individu menjadi manusia yang berkualitas, yang dapat membangun diri sendiri, bangsa serta agama. Menanggapi persoalan tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai bagian dari komponen pendidikan nasional yang merupakan metamorfosis dari IKIP Yogyakarta sejak tahun 1999, sejak awal berdirinya telah menyatakan komitmennya terhadap dunia pendidikan. Salah satu perwujudan adalah merintis program pemberdayaan sekolah.

Salah satu program yang dirancang yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu bentuk usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran yang merupakan bentuk pembelajaran mahasiswa UNY untuk mendapatkan pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidang yang ditekuni, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Standar kompetensi ppl dirumuskan dengan mengacu pada tuntutan empat kompetensi guru baik dalam konteks pembelajaran maupun dalam konteks kehidupan guru sebagai anggota masyarakat yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Program kegiatan PPL meliputi pembelajaran dikelas berupa: 1) Persiapan mengajar yang terdiri dari menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah dikonsultasikan dengan guru pembimbing, menyiapkan media yang akan digunakan untuk praktik mengajar, menyiapkan bahan ajar sebagai acuan materi. 2) Praktik Mengajar yang terdiri dari membuka pelajaran, kegiatan inti, menutup pembelajaran. 3) Evaluasi Pembelajaran yang terdiri dari menggunakan berbagai bentuk penilaian seperti lisan, kuis, unjuk kerja, dan lainnya. Selain itu adanya bentuk instrumen yang dapat dipilih diantaranya pilihan ganda, uraian objektif, menjodohkan dan sebagainya.

A. Analisis Situasi

SMP Negeri 3 Sewon beralamat di Kaliputih, Pendowoharjo, Sewon, Bantul, yang merupakan suatu sekolah menengah pertama di bawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Bantul. Lokasi sekolah cukup strategis karena berada dekat dengan jalur utama yaitu jalan Bantul, pada saat pembelajaran kondusif karena tidak terganggu dengan suara kendaraan dari jalan Bantul. Letaknya yang masuk desa membuat suasana pembelajaran yang nyaman sehingga kegiatan pembelajaran di SMP N 3 Sewon tidak mengalami banyak gangguan dari faktor eksternal.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2015 terhadap kondisi sekolah sebelum penerjuanan PPL, tidak terdapat banyak perubahan yang terjadi. Pada tahun ajaran baru, kondisi sekolah adalah sebagai berikut.

1. Visi Misi SMP N 3 Sewon

a. Visi

Berprestasi, Bertaqwa, Berbudaya, Terampil, dan Berwawasan Global

b. Misi

Meningkatkan prestasi akademis

Meningkatkan daya nalar dan kreatifitas

Meningkatkan terciptanya kehidupan agamis dalam kehidupan sehari-hari

Meningkatkan prestasi bidang porsenitas

Memberikan bekal keterampilan dasar kerajinan dan THP

Meningkatkan terciptanya jiwa wirausaha dan perilaku disiplin

Meningkatkan kompetensi dalam teknologi informasi dan komunikasi

2. Kondisi Fisik SMP N 3 Sewon

a) SMP Negeri 3 Sewon mempunyai 12 ruang belajar dengan perincian sebagai berikut :

- 1) 4 ruang untuk kelas VII A, VII B, VII C, dan VII D.
- 2) 4 ruang untuk kelas VIII A, VIII B, VIII C, dan VIII D.
- 3) 4 ruang untuk kelas IX A, IX B, IX C, dan IX D.

b) Ruang Guru

Ruang guru terletak di sebelah utara, tepatnya di sebelah tempat parkir sepeda motor guru. Ruang guru ini digunakan untuk administrasi dan tempat kerja untuk wakil kepala sekolah dan semua guru yang ada di SMP N 3 Sewon. Fasilitasnya, terdapat meja kursi dan perlengkapan pendukung lainnya.

c) Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah terletak di antara ruang guru dan ruang TU. Ruang ini terpisah dengan ruang guru. Di depan ruang kepala sekolah, terdapat ruang tamu.

d) Ruang TU (Tata Usaha)

Ruang Tata Usaha (TU) terletak di selatan ruang kepala sekolah. Ruangan ini terdapat fasilitas-fasilitas yang berhubungan dengan administrasi sekolah, seperti data siswa, data kepegawaian, data perlengkapan sekolah, dan lain sebagainya. Ruang ini juga memfasilitasi pembayaran sekolah siswa.

e) Ruang BK

Ruang BK berada di samping ruang UKS. Ruangan ini digunakan oleh dua guru BK. Selain meja kursi kerja, di dalam ruangan ini terdapat kursi tamu.

f) Ruang Komputer

Ruang komputer digunakan siswa pada saat mata pelajaran TIK (Teknologi Informasi Komputer). Ruangan ini terletak di samping perpustakaan. Kondisi komputer dan perangkatnya tergolong baik.

g) Ruang AVA

Ruang AVA berada di samping kelas VIII A. Ruangan ini lebih lengkap daripada ruang komputer. Ruang AVA terdapat komputer, ampli, mic, printer lama, horn, salon, warles, dan alat-alat lainnya.

h) Ruang Musik

Ruang musik disebut juga ruang kesenian. Terletak di sebelah laboratorium IPA. Di dalam ruang ini terdapat berbagai jenis alat musik seperti, alat musik tradisional (gamelan), alat-alat band, gitar akustik, suling, pianika, tilung, kostum tampil, dan berbagai alat musik lainnya. Ruang ini disediakan untuk memfasilitasi siswa dalam bakat musiknya, yang terdapat dalam mata pelajaran maupun dalam ekstrakurikuler.

i) Ruang PKK

Ruangan ini berada di dekat tempat wudhu. Letaknya memang sedikit ke belakang dan terlihat sempit, tetapi ruangan ini berfungsi sebagai ruang yang memfasilitasi siswa dalam keterampilan memasak. Di dalam ruangan ini terdapat oven, wajan, kompor, mixer, blender, dan berbagai peralatan masak lainnya.

j) Ruang OSIS

Ruang OSIS bersebelahan dengan laboratorium IPA. Ruangan ini berfungsi sebagai tempat bagi OSIS untuk berorganisasi. Selain itu, ruangan ini digunakan untuk menyimpan berbagai perlengkapan sekolah seperti, perlengkapan upacara, perlengkapan OSIS sendiri, dan lain sebagainya.

k) Laboratorium IPA

Laboratorium memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran, sehingga kelengkapan dan pengelolaan yang baik sangat diperlukan. Laboratorium IPA dilengkapi dengan LCD, proyektor, televisi, dan alat-alat praktikum IPA. Laboratorium ini juga dilengkapi dengan peralatan praktik biologi, fisika, maupun kimia.

l) Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana yang penting untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama untuk tujuan belajar. Perpustakaan SMP N 3 Sewon telah dilengkapi dengan televisi sebagai sumber informasi. Selain televisi, terdapat komputer yang terkoneksi dengan jaringan internet, sehingga memudahkan siswa untuk mencari informasi. Proses administrasi peminjaman buku dapat dilakukan dengan efektif dan efisien dilihat dari segi waktu. Namun

kondisi perpustakaan perlu mendapatkan perhatian terutama pada penataan buku dan tempat baca.

m) Ruang UKS

Ruang UKS berada di dekat musholla sekolah. Terdapat 2 ruang UKS untuk putra dan putri. Masing-masing ruang UKS dilengkapi dengan 2 tempat tidur, kursi dan meja. Kondisi ruang UKS sudah cukup kondusif serta kebersihan dan kerapiannya sudah cukup baik. Di dalam UKS juga sudah terdapat obat-obatan yang lengkap.

n) Koperasi

Koperasi sekolah berfungsi untuk menyediakan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan oleh semua warga di sekolah. Di koperasi sekolah dijual berbagai jenis makanan, minuman, alat tulis, dan lain sebagainya. Kondisi ruang koperasi sendiri sudah cukup memadai karena sudah memiliki ruangan tersendiri.

o) Musholla

Tempat ibadah di SMP N 3 Sewon terletak berdekatan dengan UKS dan ruang BK. Di musholla terdapat peralatan beribadah berupa mukena, sajadah, bahkan buku-buku tentang agama. Musholla cukup luas sehingga mencukupi untuk jumlah banyak. Kebersihan dan kerapian masjid sudah tertata dengan baik karena kerja sama antar warga SMP N 3 Sewon dalam menjaga kebersihan sekolah. Batas suci di musholla sekolah juga sudah jelas, sehingga tidak ada siswa yang melanggarnya. Akan tetapi, tempat wudhu untuk putra dan putri belum sudah terpisah dengan jelas jadi sedikit kurang teratur saat siswa berwudhu.

p) Ruang Penunjang Pembelajaran

Ruang ini terdiri lapangan basket, lapangan futsal, dan lapangan voli yang sudah cukup memadai.

q) Ruang Alat Olahraga

Ruang alat olahraga berguna untuk menyimpan alat-alat dan fasilitas olahraga di SMP N 3 Sewon. Diantaranya terdapat bola voli, basket, futsal, sepakbola, terdapat juga net, matras dan fasilitas olahraga lain.

r) Ruang fasilitas lain

Fasilitas lain meliputi kantin, kamar mandi, dapur, dan tempat parkir.

3. Kondisi Non-Fisik SMP N 3 Sewon (Potensi Sekolah)

a. Kurikulum Sekolah

SMP N 3 Sewon menggunakan kurikulum 2006, yaitu KTSP. Pada tahun sebelumnya, sekolah ini menggunakan kurikulum 2013. Namun demikian, semenjak dilantiknya menteri pendidikan yang baru, kurikulum sekolah kembali beralih ke kurikulum 2006. Pembelajaran kurikulum 2006 berdampak pada jam

pembelajaran di sekolah. Hari Senin dan Selasa, jam pelajaran selesai pada pukul 12.10 WIB, sedangkan pada hari lain selesai pada jam 11.15 WIB.

b. Bimbingan Belajar (Les)

Bimbingan belajar untuk siswa dimulai tanggal 7 September 2015, dengan melibatkan siswa-siswi kelas 8 dan 9. Mata pelajaran diajarkan yaitu, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, Bahasa Inggris, dan IPS. Diharapkan dengan adanya bimbingan belajar ini, dapat meningkatkan prestasi akademis siswa.

c. Potensi Siswa

Pada kelas VII, VIII, dan kelas IX rata-rata terdiri 32 peserta didik per kelas. Penampilan sebagian besar peserta didik baik, pakaian rapi, sopan, dan aktif dalam kegiatan pembelajaran maupun ekstrakurikuler. SMP N 3 Sewon memiliki potensi siswa yang dapat dikembangkan dan meraih prestasi yang membanggakan dengan pelatihan khusus yang nantinya bisa membawa nama baik sekolah. Pengembangan potensi akademik dilakukan dengan adanya tambahan pelajaran setelah pelajaran selesai, sedangkan pengembangan prestasi nonakademik melalui kegiatan pengembangan diri dan kegiatan lain seperti ekstrakurikuler dan Pramuka (bagi kelas VII).

d. Potensi Guru

Guru SMP N 3 Sewon berjumlah 25 orang dengan tingkat pendidikan S1 dan S2. Mata pelajaran yang diampu yaitu, Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, IPA, IPS, Pendidikan Jasmani, Seni Budaya, Bahasa Jawa, Keterampilan, dan TIK. Guru mengajar masing-masing mata pelajaran sesuai dengan bidangnya.

e. Kondisi Karyawan

SMP N 3 Sewon memiliki 11 karyawan yang meliputi, koordinator TU dan staff TU, satpam, pesuruh, dan penjaga malam.

f. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan diri telah terorganisir dengan baik. Ekstrakurikuler di SMP N 3 Sewon yaitu, pramuka (wajib bagi kelas VII), teater, tari, basket, silat, ansambel, dan band. Ekstrakurikuler dilaksanakan pada hari Senin sampai dengan Sabtu, yang mendatangkan pelatih dari luar maupun ada beberapa pelatih dari guru sendiri.

g. OSIS (Organisasi Intra Sekolah)

Kondisi OSIS di sekolah ini cukup maju. Hal ini dapat terlihat dari adanya ruangan OSIS dan adanya anggota OSIS. Ketua OSIS merupakan siswa kelas IX B yang bernama, Hakeem Aulia Rachman.

4. Kegiatan Pembelajaran di Sekolah

Penulis melakukan observasi di kelas sebanyak satu kali sebelum penerjunan praktik secara langsung di lapangan. Observasi dilakukan pada tanggal 28 Februari

2015. Observasi pertama dilakukan di kelas VII D dengan guru pembimbing Bapak Toyib Ikhwanta S.Pd. Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengobservasi kegiatan pembelajaran dan observasi siswa di kelas VII D. Mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia juga melakukan observasi terkait alat pembelajaran yang terdapat di SMP N 3 Sewon.

Hasil observasi pembelajaran di kelas VII D digunakan sebagai gambaran untuk mahasiswa PPL dalam mempersiapkan kegiatan pengajaran di kelas serta untuk mengamati gambaran pembelajaran di kelas dan perilaku siswa. Adapun hasil observasi pembelajaran yang terdapat di kelas adalah sebagai berikut:

a. Perangkat Pembelajaran

1) Satuan Pembelajaran (SP)

Pembelajaran Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di SMP N 3 Sewon pada saat kegiatan observasi dilaksanakan adalah menggunakan Kurikulum 2013, tetapi saat penerjungan menggunakan Kurikulum 2006 (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Silabus yang digunakan pada KTSP disusun oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP yang digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia disusun secara jelas dan detail oleh guru mata pelajaran.

1) Proses Pembelajaran

a.) Membuka Pelajaran

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan keadaan siswa, dan mengecek kehadiran siswa di kelas. Guru membaca puisi di kelas sebagai apersepsi dalam menyampaikan materi. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b.) Penyajian Materi

Materi pembelajaran diawali dengan pembacaan puisi yang ditayangkan di *slide*. Siswa menyimak pembacaan puisi yang ditayangkan oleh guru. Setelah itu siswa menyimak berbagai macam pembacaan puisi, salah satunya musikalisasi puisi “Tuhan” dari Bimbo. Lalu, secara kelompok siswa diberi tugas mengamati jeda pada puisi Apip Mustofa yang berjudul “Tuhan Telah Menegurmu”.

c.) Metode Pembelajaran

Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning/ CTL*), menerapkan tujuh pilar CTL: konstruktivisme, bertanya, inkuiri, pemodelan, masyarakat belajar, penilaian otentik, dan refleksi).

d.) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan dalam pembelajaran adalah mata pelajaran bahasa Indonesia, yaitu bahasa Indonesia.

e.) Penggunaan Waktu

Alokasi waktu yang digunakan adalah 2 jam pelajaran (2x40 menit). Penggunaan waktu tersebut cukup efektif dan efisien dari awal sampai akhir pembelajaran. Siswa diberikan kesempatan untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Siswa juga diberikan kesempatan untuk bertanya ataupun menyampaikan pendapatnya terkait dengan pemahaman tentang materi yang diajarkan.

f.) Gerak

Guru tidak selalu duduk pada kursi guru, namun juga melakukan variasi gerakan tubuh baik dengan berdiri ataupun berkeliling kelas untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran. Gerakan berkeliling guru juga bermaksud agar guru dapat memantau perkembangan peserta didiknya.

h.) Cara Memotivasi Siswa

Guru selalu mengkaitkan materi yang diajarkannya dengan kehidupan sehari-hari sehingga memudahkan siswa untuk memahaminya. Sehingga, dalam menyampaikan materinya guru dapat sesekali memberikan motivasi baik secara langsung ataupun secara tidak langsung kepada peserta didiknya.

i.) Teknik Bertanya

Guru memberikan pertanyaan untuk seluruh siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinisiatif menjawab pertanyaan tanpa dipanggil namanya. Jika sudah tidak ada siswa yang berinisiatif maka guru akan menanyakan jawaban kepada siswa dengan memanggil namanya.

j.) Teknik Penguasaan Kelas

Guru dapat menguasai kelas dengan sangat baik. Suara dan gerak tubuh guru dapat dengan mudah diakses oleh seluruh siswa. Pada saat-saat tertentu guru berkeliling untuk mendampingi, memantau perkembangan siswa, dan untuk mengontrol pemahaman siswa.

k.) Penggunaan Media

Media yang paling sering digunakan oleh guru adalah video, gambar, dan power *point*. Hal ini dikarenakan fasilitas kelas yang tersedia dalam pembelajaran yang dapat mendukung adalah adanya proyektor dan LCD pada semua kelas di SMP 3 Sewon.

l.) Bentuk dan Cara Evaluasi

Guru melakukan evaluasi dengan menggunakan hasil pekerjaan siswa. Hasil pekerjaan tersebut meliputi hasil diskusi dan hasil pekerjaan siswa dalam mengerjakan soal ataupun pertanyaan yang disampaikan secara lisan oleh guru.

m.) Menutup Pelajaran

Guru bersama siswa menarik kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan tersebut. Setelah itu, guru menyampaikan tugas ataupun materi selanjutnya yang akan dipelajari oleh siswa. Untuk mengakhiri

pembelajaran pada pertemuan tersebut, guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

2) Perilaku Siswa

a) Perilaku Siswa di dalam Kelas

Sebagian besar siswa yang mengikuti kelas mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) antusias, memperhatikan dan aktif dalam pembelajaran sehingga suasana belajar kelas cukup kondusif. Hanya ada beberapa siswa yang tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran. Akan tetapi, hal tersebut tidak mengganggu kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

b) Perilaku Siswa di Luar Kelas

Perilaku siswa di luar kelas adalah siswa dapat bersosialisasi dengan siswa kelas lain maupun dengan warga sekolah lainnya termasuk dengan mahasiswa PPL. SMP N 3 Sewon ini menerapkan budaya senyum, salam, sapa, sopan dan santun sehingga siswa dapat belajar bersosialisasi dengan baik. Hal ini ditujukan agar siswa dapat menempatkan diri dalam bersosialisasi.

2) Alat

Hasil observasi alat praktik yang dilakukan oleh mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan (IPS) di SMP N 3 Sewon yaitu alat berupa LCD dan Proyektor tersedia di setiap ruang kelas VII, VIII, dan IX. Tersedianya alat tersebut dapat memudahkan guru untuk menyampaikan materi kepada siswa. Siswa juga dapat terbantu dengan alat tersebut dapat menunjang proses pembelajaran siswa.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Hasil kegiatan pra-PPL (observasi dan orientasi) yang telah dilakukan, kemudian digunakan untuk menyusun Rancangan Program PPL/ Magang III. Program dipilih berdasarkan pertimbangan sebagai berikut.

1. Permasalahan sekolah dan potensi yang dimiliki.
2. Mengacu program sekolah.
3. Kemampuan mahasiswa dari segi pendanaan dan pemikiran.
4. Faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana).
5. Ketersediaan dana yang diperlukan.
6. Ketersediaan waktu.
7. Kesiambungan program.

Adapun program kerja yang dapat dikembangkan di sekolah antara lain sebagai berikut.

a. Kegiatan Mengajar

- 1) Konsultasi dengan guru pembimbing

- 2) Observasi kelas
- 3) Pembuatan RPP
- 4) Mencari referensi/ sumber buku untuk mengajar
- 5) Mencari bahan/ alat untuk mengajar
- 6) Mengikuti kegiatan belajar mengajar guru
- 7) Diskusi dengan teman sejawat dalam membuat rpp
- 8) Membuat media pembelajaran
- 9) Praktik mengajar terbimbing di kelas
- 10) Membuat lembar kerja siswa untuk mengajar
- 11) Mengoreksi hasil lembar kerja siswa
- 12) Ulangan harian siswa
- 13) Bimbingan dengan dpl
- 14) Refleksi dengan guru pascamengajar

b. Kegiatan Nonmengajar

- 1) Penerjunan
- 2) Upacara bendera hari Senin
- 3) Upacara bendera 17 Agustus
- 4) Membimbing kegiatan ekstrakurikuler basket
- 5) Mengikuti rapat dengan pihak sekolah
- 6) Rapat dengan OSIS
- 7) Rapat dengan uad (rekan PPL smp n 3 sewon)
- 8) Piket sapa pagi
- 9) Piket jaga *lobby* sekolah
- 10) Piket presensi kehadiran siswa
- 11) Mengelola perpustakaan
- 12) Menjaga UKS
- 13) Mendampingi lomba 17-an sekolah
- 14) Sosialisasi sekolah sekolah hijau
- 15) Cek inventarisasi laboratorium IPA
- 16) Gerakan amal sholeh (gerakan kebersihan sekolah)
- 17) Penarikan
- 18) Pembuatan laporan PPL

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Sebelum mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar di SMP N 3 Sewon, terlebih dahulu mahasiswa PPL melakukan beberapa kegiatan persiapan. Persiapan yang dimaksudkan adalah persiapan yang dapat mendukung pembelajaran yang akan dilaksanakan di SMP N 3 Sewon. Kegiatan tersebut antara lain adalah sebagai berikut.

1. Pembekalan Pengajaran Mikro

Sebelum menempuh mata kuliah pengajaran mikro para mahasiswa mengikuti pembekalan pengajaran mikro untuk program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) yang dilakukan pada tanggal 13 Februari 2015 di ruang GPLA Lantai 3 FIK UNY. Bagi mahasiswa yang belum bisa mengikuti pembekalan tersebut diberikan kesempatan untuk mengikuti pembekalan susulan yang dilaksanakan oleh LPPMP di gedung LPPMP UNY.

Mahasiswa dibekali beberapa ilmu yang bermanfaat untuk bekal praktik kegiatan mengajar. Mahasiswa diberikan bekal mulai dari motivasi diri dan etika profesi, standar kompetensi guru, mekanisme pengajaran mikro, inovasi pembelajaran, keterampilan dasar mengajar, kompetensi pengajaran mikro, pelaksanaan kuliah pengajaran mikro, dan penilaian pengajaran mikro. Selain itu, mahasiswa dibagikan buku panduan pengajaran mikro dan buku materi pembekalan pengajaran mikro/ magang II.

Kegiatan pembekalan pengajaran ini didampingi oleh Ketua Jurusan PBSI yaitu, Dr. Maman Suryaman, M.Pd., Sekretaris Jurusan PBSI Ibu Esti Swatika Sari, M.Hum., dan Koordinator PPL Tingkat Program Studi PBSI Bapak Prihadi M.Hum.

2. Kuliah Pengajaran Mikro

Kuliah pengajaran mikro (*micro teaching*) adalah mata kuliah wajib yang dilaksanakan sebelum mahasiswa PPL diterjunkan. *Micro teaching* bertujuan untuk melatih dan mendidik mahasiswa agar mampu mengajar dan menjadi guru yang baik saat mahasiswa berada di lapangan. Mengingat kurikulum yang digunakan di sekolah pada tahun 2015 ini digunakan kembalinya KTSP. Maka, mahasiswa dituntut untuk lebih siap dalam menyiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan KTSP.

Selama kurang lebih 4 bulan mahasiswa PPL dilatih keterampilan mengajarnya dalam mata kuliah *micro teaching* ini. Kuliah *micro teaching* dilaksanakan mulai pada bulan Februari sampai dengan bulan Juni 2015. Dengan sistem kelas kecil yang dikelompokkan berdasarkan wilayah lokasi sekolah yang akan digunakan untuk PPL. Kelas kelompok mikro yang telah dibagi dengan Dosen Pembimbing Lapangan Jurusan Drs Suhadi MPd. Kelas kelompok mikro terdiri dari 10 mahasiswa yang

terbagi menjadi, SMP N 3 Sewon (2 mahasiswa), SMA N 2 Bantul (2 mahasiswa), SMA N 9 Bantul (2 mahasiswa), SMK N 2 Sewon (2 mahasiswa), dan SMP N 1 Sewon (2 mahasiswa).

Dengan dibimbing oleh Drs Suhadi MPd. mahasiswa PPL telah melakukan praktik mikro, yaitu maju ke depan sebagai guru, berperan sebagai siswa dengan segala psikologinya, membuat RPP, membuat media, yang sudah disesuaikan dengan hasil observasi. Materi yang diajarkan adalah materi mata pelajaran pendidikan jasmani, yang disesuaikan dengan pembagian sekolah masing-masing (kelas VII dan kelas VIII).

3. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Siswa

Observasi merupakan salah satu kegiatan awal yang dilakukan oleh mahasiswa PLL sebagai persiapan untuk praktik mikro maupun praktik mengajar secara langsung. Observasi yang dilakukan oleh mahasiswa PPL bertujuan untuk mengetahui kondisi dan situasi pembelajaran yang terjadi di sekolah.

Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan pada 28 Februari 2015, pada saat pembelajaran pendidikan jasmani dengan guru pembimbing Bpk Harjono SPd. Kegiatan observasi kelas ini bertujuan untuk mengamati bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru sebagai persiapan dan mengamati siswa bagi mahasiswa PPL dalam persiapan melaksanakan kegiatan PPL.

Aspek yang diamati dalam kegiatan observasi pembelajaran antara lain.

- a. Perangkat pembelajaran
 - 1) Kurikulum yang dipakai
 - 2) Silabus
 - 3) RPP
- b. Proses pembelajaran
 - 1) Membuka pelajaran
 - 2) Penyajian materi
 - 3) Metode pembelajaran
 - 4) Penggunaan bahasa
 - 5) Penggunaan waktu
 - 6) Gerak
 - 7) Cara memotivasi siswa
 - 8) Teknik bertanya
 - 9) Teknik penguasaan kelas
 - 10) Penggunaan media
 - 11) Bentuk dan cara evaluasi
 - 12) Menutup pelajaran
- c. Perilaku siswa
 - 1) Perilaku siswa di dalam kelas
 - 2) Perilaku siswa di luar kelas

4. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan sebelum terjun ke lapangan (sekolah). Pembekalan PPL merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh jurusan untuk memberikan pengarahan kepada calon mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL. Kegiatan ini dilaksanakan di ruang GPLA Lantai 3 FIK UNY. Materi pembekalan diberikan oleh Koordinator PPL Tingkat Fakultas. Materi yang disampaikan meliputi pengembangan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan, pemberdayaan masyarakat sekolah lewat PPL (sebuah tinjauan praktis), permasalahan-permasalahan dalam pelaksanaan PPL, standar kompetensi PPL/ Magang III dalam program PPL terpadu, dan mekanisme pelaksanaan PPL/ magang III.

B. Pelaksanaan PPL

1. Kegiatan Mengajar

a. Konsultasi dengan guru pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing lapangan dilakukan untuk memperoleh bimbingan pelaksanaan PPL terkait mata pelajaran pendidikan jasmani. Konsultasi tersebut seperti, konsultasi RPP, konsultasi dalam membuat media, konsultasi metode pengajaran, dan lain sebagainya.

b. Observasi kelas

Observasi kelas dilakukan sebelum praktik mengajar terbimbing di kelas maupun di lapangan. Mahasiswa PPL masuk ke kelas untuk melihat materi pendidikan jasmani yang telah diajarkan.

c. Pembuatan RPP

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat setiap akan masuk kelas. Praktik mengajar terbimbing di kelas dilaksanakan 22 kali dengan tujuh RPP.

1. RPP 1

RPP bola basket kelas VII

Materi : passing dada, atas dan pantul

2. RPP 2

RPP bola basket kelas VIII

Materi : Permainan bola basket sederhana

3. RPP 3

RPP sepak bola kelas VII

Materi : passing dan kontrol

4. RPP 4

RPP sepak bola kelas VIII

Materi : Permainan sepakbola sederhana

5. RPP 5

RPP bola voli kelas VII

Materi : Passing atas dan bawah

6. RPP 6

RPP bola voli kelas VIII

Materi : Permainan sederhana bola voli

7. RPP 7

RPP kesehatan kelas VII

Materi : Pola hidup sehat

d. Mencari referensi/ sumber buku untuk mengajar

Selama kegiatan PPL berlangsung, beberapa kali saya mencari referensi, baik itu buku atau sumber lain dari internet untuk menambah pengetahuan dan untuk melengkapi RPP yang dibutuhkan agar kegiatan belajar-mengajar dapat terlaksana dengan baik.

e. Mencari bahan/ alat untuk mengajar

Kegiatan ini merupakan kegiatan pra mengajar pendukung kegiatan belajar-mengajar didalam kelas maupun lapangan. Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan alat dan bahan yang sesuai dengan materi yang akan diberikan kepada siswa, sehingga kegiatan belajar-mengajar menjadi lebih efektif.

f. Mengikuti kegiatan belajar mengajar guru

Selain untuk memberikan bantuan yang diperlukan guru pembimbing, kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran untuk praktikan, tentang bagaimana sang guru menguasai kelas, bagaimana guru memecahkan masalah didalam kelas, sehingga praktikan mempunyai bekal untuk melakukan kegiatan PPL dengan baik dan lancar

g. Diskusi dengan teman sejawat dalam membuat rpp

Kegiatan berdiskusi dengan teman sejawat ini adalah kegiatan untuk secara bersama mendiskusikan rancangan pembelajaran dikelas, membahas soal-soal, dsb, sehingga kegiatan belajar mengajar yang dilakukan berjalan dengan baik.

h. Membuat media pembelajaran

Media pembelajaran mata pelajaran Pendidikan jasmani dibuat sebagai alat bantu (media) dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran agar siswa tidak bosan dalam pembelajaran. Selain itu, media digunakan untuk membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Media yang digunakan penulis dalam pembelajaran adalah berupa gambar gerakan olahraga mengenai materi yang disampaikan seperti passing bawah bola voli dan lain sebagainya.

i. Praktik mengajar terbimbing di kelas

Adapun kegiatan mengajar terbimbing yang terlaksana adalah sebagai berikut:

No.	Hari, tanggal	Kelas	Jam	Materi	Keterangan
1.	Selasa, 11 agustus 2015	8B 8C	I – II III - IV	<ul style="list-style-type: none"> Bermain bola basket dengan peraturan yang dimodifikasi Bermain bola basket dengan peraturan yang dimodifikasi 	Terlaksana
2.	Rabu, 12 agustus 2015	7C	I – II	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan passing bola dari (dada, pantul dan atas kepala) 	Terlaksana
3.	Kamis, 13 agustus 2015	7D 8A	I – II III – IV	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan passing bola dari (dada, pantul dan atas kepala) Bermain bola basket dengan peraturan yang dimodifikasi 	Terlaksana
4.	Jumat, 14 agustus 2015	8D	I – II	<ul style="list-style-type: none"> Bermain bola basket dengan peraturan yang dimodifikasi 	Terlaksana
5.	Rabu, 19 agustus 2015	7C	I – II	<ul style="list-style-type: none"> Sepak bola (passing dan kontrol) 	Terlaksana
6.	Kamis, 20 agustus 2015	7D 8A	I – II III – IV	<ul style="list-style-type: none"> Sepak bola (passing dan kontrol) Sepak bola (passing, kontrol dan permainan sederhana) 	Terlaksana
7.	Jumat, 21 agustus 2015	8D	I – II	<ul style="list-style-type: none"> Sepak bola (passing, kontrol dan permainan sederhana) 	Terlaksana
8.	Senin, 24 agustus 2015	7A 7B	II – III IV – V	<ul style="list-style-type: none"> Bola voli (passing bawah dan passing atas) Bola voli (passing bawah dan passing atas) 	Terlaksana
9.	Selasa, 25 agustus 2015	8B 8C	I – II III - IV	<ul style="list-style-type: none"> Bola voli (passing bawah, passing atas dan permainan sederhana) Bola voli (passing bawah, passing atas dan permainan sederhana) 	Terlaksana
10.	Rabu, 26	7C	I – II	<ul style="list-style-type: none"> Bola voli (passing 	Terlaksana

	agustus 2015			bawah,passing atas)	
11.	Kamis, 27 agustus 2015	7D 8A	I – II III – IV	<ul style="list-style-type: none"> • Bola voli (passing bawah,passing atas) • Bola voli (passing bawah,passing atas dan permainan sederhana) 	Terlaksana
12.	Jumat, 28 agustus 2015	8D	I – II	<ul style="list-style-type: none"> • Bola voli (passing bawah,passing atas dan permainan sederhana) 	Terlaksana
13.	Senin, 31 agustus 2015	7A 7B	II – III IV – V	<ul style="list-style-type: none"> • Kesehatan (pola hidup sehat) • Kesehatan (pola hidup sehat) 	Terlaksana
14.	Rabu, 2 september 2015	7C	I – II	<ul style="list-style-type: none"> • Kesehatan (pola hidup sehat) 	Terlaksana
15.	Kamis, 3 september 2015	7D	I – II	<ul style="list-style-type: none"> • Kesehatan (pola hidup sehat) 	Terlaksana

j. Membuat lembar kerja siswa untuk mengajar

Merupakan kegiatan untuk mendukung belajar-mengajar disekolah. Membuat pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa, atau untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa.

k. Mengoreksi hasil lembar kerja siswa

Merupakan kegiatan yang mendukung belajar-mengajar disekolah mendukung belajar-mengajar disekolah, pasca memberikan tugas-tugas, dan soal-soal lembar kerja siswa, untuk mendapatkan hasil dari kemampuan siswa.

l. Ulangan harian siswa

Merupakan kegiatan untuk mengukur seberapa siswa menyerap suatu materi yang diberikan selama yang telah dijalankan. Juga untuk mengukur kemampuan seorang guru menyampaikan materi dikelas.

m. Bimbingan dengan dpl

Merupakan kegiatan yang dilakukan mahasiswa ketika mendapat kunjungan dari dosen pembimbing lapangan. Waktunya digunakan untuk mendiskusikan apa yang dihadapi di kelas, dan apa yang masih belum dimengerti saat kegiatan PPL berlangsung.

n. Refleksi dengan guru pascamengajar

Merupakan kegiatan pasca mengajar terbimbing di dalam kelas, untuk merefleksikan bagaimana seharusnya seorang praktikan di dalam kelas, apa yang harus diperbaiki, apa yang harus ditambahkan, dll.

2. Kegiatan Nonmengajar

a. Penerimaan

Merupakan kegiatan penyerahan mahasiswa kepada pihak sekolah untuk mulai diterjunkan di tempat yang sudah ditentukan. Kegiatan ini dilaksanakan pada minggu awal kegiatan PPL dimulai. Dilakukan di sekolah, dan dilaksanakan secara resmi oleh dua pihak, yaitu pihak universitas, dan pihak sekolah.

b. Upacara bendera hari Senin

Merupakan kegiatan rutin yang dilakukan setiap sekolah di Indonesia, kegiatan ini meliputi pengibaran bendera merah putih, pembacaan undang-undang dasar 1945, pembacaan Pancasila, dll untuk mengenang jasa-jasa para pahlawan dalam memerdekakan negara ini. Dilakukan oleh para siswa sebagai petugas, dan didampingi dan dibimbing oleh para guru.

c. Upacara bendera 17 Agustus

Merupakan kegiatan rutin setahun sekali yang dilakukan seluruh warga Indonesia, pada tanggal 17 Agustus. Kegiatan ini meliputi pengibaran bendera merah putih, pembacaan undang-undang dasar 1945, pembacaan Pancasila, pembacaan teks proklamasi, dll dengan sangkakala, untuk mengenang jasa-jasa para pahlawan dalam memerdekakan negara ini..

d. Membimbing kegiatan ekstrakurikuler basket

Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan minat dan bakat siswa khususnya dalam bidang olahraga yaitu basket. Dalam hal ini mahasiswa berperan sebagai pendamping dan motivator bagi siswa agar memiliki semangat untuk mengembangkan minat dan bakat yang mereka miliki.

e. Mengikuti rapat dengan pihak sekolah

Merupakan kegiatan yang harus dilaksanakan ketika pihak sekolah mengadakannya. Tujuannya adalah agar mahasiswa mengerti bagaimana organisasi sekolah berjalan, dan bagaimana sikap yang harus diambil saat berada di dalamnya.

f. Rapat dengan OSIS

Merupakan kegiatan pendampingan terhadap anggota OSIS. Kegiatan ini mengacu pada pembentukan pola pikir dan bagaimana jalan sebuah organisasi yang dijalankan oleh siswa di sekolah. Mahasiswa dituntut untuk dapat membimbing para siswa dalam menjalankan visi-misinya.

g. Rapat dengan uad (rekan PPL smp n 3 sewon)

Merupakan kegiatan bekerjasama dengan praktikan lain yang di tempatkan juga di SMP N 3 Sewon, yaitu dari Universitas Ahmad Dahlan (UAD). Kegiatannya mencakup pembahasan bersama mengenai program-program yang akan dilaksanakan secara bersama-sama, pembentukan struktur kerja, dan pembagian PJ (penanggung jawab) setiap program yang terlaksana.

h. Piket sapa pagi

Merupakan kegiatan yang biasa dilakukan para guru yang piket di SMP N 3 Sewon. Kegiatan menyambut siswa-siswi yang datang kesekolah didepan pintu gerbang dengan membiasakan berjabat tangan.

i. Piket jaga *lobby* sekolah

Merupakan kegiatan yang biasa dilakukan para guru yang piket di SMP N 3 Sewon. Kegiatan ini mencakup penerimaan dan pendataan tamu yang datang kesekolah, atau wali murid yang datang mengantar surat izin dari meja depan, yang ada di hall.

j. Piket presensi kehadiran siswa

Merupakan kegiatan yang biasa dilakukan para guru yang piket di SMP N 3 Sewon. Kegiatannya mencakup presensi keliling ke kelas-kelas, mencatat yang tidak hadir, dan menghitung siswa yang hadir.

k. Mengelola perpustakaan

Merupakan kegiatan yang dilakukan untuk membantu pihak sekolah, dan pegawai perpustakaan. Meliputi kegiatan mengatur tata letak buku, mencari bantuan pemasukkan buku, dan membantu administrasi keluar-masuknya buku di perpustakaan.

l. Menjaga UKS

Merupakan kegiatan yang dilakukan untuk membantu pihak sekolah, mencakup mengurus siswa-siswi yang sedang sakit, memberikan pertolongan pertama, memberikan obat.

m. Mengadakan lomba 17-an sekolah

Merupakan program yang direncanakan secara bersama oleh praktikan PPL UNY dan PPL UAD. Dengan tujuan untuk memeriahkan kemerdekaan Republik Indonesia yang ke 70.

n. Sosialisasi sekolah hijau

Merupakan program yang direncanakan oleh sekolah untuk mendukung program sekolah hijau. Tugas praktikan PPL UNY adalah memberikan sosialisasi ke seluruh kelas ,membantu mengawasi jalannya program ini, dan menjamin berhasilnya program ini.

o. Cek inventarisasi laboratorium IPA

Merupakan kegiatan yang dilakukan untuk membantu pihak sekolah dalam mendata alat-alat yang ada di laboratorium IPA SMP N 3 Sewon.

p. Gerakan amal sholeh (gerakan kebersihan sekolah)

Merupakan kegiatan yang diadakan pihak sekolah satu bulan sekali, yaitu pada minggu ke 4 setiap bulannya. Kegiatan ini menuntut semua pihak sekolah agar membersihkan seluruh ruangan yang ada di sekolah. Tugas praktikan PPL UNY adalah mengawasi siswa dalam menjalankan program ini.

q. Penarikan

Merupakan kegiatan penarikan mahasiswa dari pihak sekolah ditarik kembali dari tempat yang sudah ditentukan. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari terakhir kegiatan PPL dilaksanakan, sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Dilakukan disekolah, dan dilaksanakan secara resmi oleh dua pihak, yaitu pihak universitas dan pihak sekolah.

r. Pembuatan laporan PPL

Merupakan tugas terakrir mahasiswa PPL dalam menjalankan tugasnya. Laporan ini akan menjadi tolak ukur dalam pemberian nilai dari universitas dan menjadi pertimbangan guru pembimbing dalam menentukan lulus/tidaknya praktikan tersebut.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Program kegiatan PPL memberikan pengalaman kepada mahasiswa praktikan dalam mengelola kelas serta mengembangkan potensi. Kegiatan PPL ini difokuskan pada kemampuan dalam mengajar seperti penyusunan rancangan pembelajaran, pelaksanaan praktik mengajar di kelas, yang kemudian menyusun dan menerapkan alat evaluasi, analisis hasil belajar peserta didik, serta penggunaan media pembelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, praktikan selalu berusaha menyesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya agar waktunya teralokasikan dengan baik dan materi dapat tersampaikan semua dengan baik. Namun terdapat beberapa hal yang tidak sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat dikarenakan ketebatasan alat, media, atau waktu yang tersedia.

Hasil dari praktik mengajar yang telah dilaksanakan, diantaranya dalam pelaksanaan pembelajaran praktikan menggunakan beberapa metode yaitu komando, ceramah, diskusi, tanya jawab, dan demonstrasi. Penggunaan metode tersebut sesuai dengan materi yang diajarkan. Dalam pelaksanaannya, metode yang banyak digunakan yaitu komando, demostrasi, tanya jawab dan ceramah, sehingga dalam proses pembelajaran siswa dapat terkontrol sebaik mungkin terutama dalam pembelajaran penjas yang relatif siswa akan lebih bergerak aktif dibandingkan pembelajaran yang ada di kelas. Dengan mengkomando siswa untuk dapat teratur dilapangan akan memberikan pengalaman lebih bagi mahasiswa PPL untuk dapat mengontrol penguasaan kelas mereka, kemudian materi disampaikan dengan metode demonstrasi yang tak lupa melibatkan peserta didik untuk berperan aktif mencoba mempraktekkan apa yang dijelaskan guru. Kemudian memberikan pertanyaan baru

pada siswa untuk mengoreksi gerakan dari teman sendiri, dengan begitu siswa akan mampu berperan aktif dalam proses pembelajaran dan dituntun untuk berfikir lebih untuk berkembang. Tak lupa guru memberikan ceramah seperti masukan dan solusi dari masalah-masalah yang di dapatkan siswa.

Proses pembelajaran yang dilakukan praktikan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran namun ada juga beberapa yang tidak sesuai terutama dalam alokasi waktunya. Hal ini dikarenakan peserta didik banyak yang ramai sendiri sehingga perlu pengulangan penjelasan agar peserta didik memahami materi.

1. Hambatan

Dalam melaksanakan pembelajaran, praktikan mengalami beberapa hambatan. Hambatan yang didapatkan selama praktik mengajar terutama berasal dari peserta didik, antara lain.

- a. Peserta didik kurang serius dalam mengikuti pembelajaran.
- b. Banyak dari peserta didik yang mengeluh panas dan capek mengingat pendidikan jasmani sendiri dilakukan diluar kelas.
- c. Peserta didik ramai di kelas, sulit untuk diatur oleh guru, sehingga sulit untuk dikondisikan terutama untuk kelas VII C.

Selain dari peserta didik, hambatan juga dipengaruhi oleh pembelajaran yang dilakukan. Misalnya seperti metode pembelajaran yang diterapkan kurang menarik perhatian peserta didik, sehingga menyebabkan peserta didik ramai dan tidak dapat dikondisikan dengan baik. Media yang kurang menarik perhatian siswa juga mempengaruhi pembelajaran.

2. Solusi

Berdasarkan hambatan-hambatan yang ada tersebut, ada beberapa upaya untuk mengurangi dan mengatasi hambatan, antara lain.

- a. Dalam pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa praktikan berusaha berkoordinasi dengan guru pembimbing mengenai pengelolaan kelas.
- b. Membuat pembelajaran pendidikan jasmani dengan materi yang sama namun dirancang sedemikian rupa sehingga menyajikan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan seperti permainan tradisional yang menarik untuk siswa.
- c. Praktikan berusaha menyediakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian para peserta didik.
- d. Mahasiswa praktikan berusaha menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan santai dengan menyisipi sedikit humor, namun tetap harus tertib dan teratur. sehingga peserta didik tidak merasa bosan yang terkesan monoton.
- e. Mengatur intonasi suara dalam menyampaikan materi, sehingga peserta didik dapat memperkirakan materi yang penting.
- f. Meningkatkan kemampuan mengelola kelas dengan baik serta berupaya untuk tegas terhadap peserta didik yang ramai.

- g. Mengoptimalkan pengaturan waktu mengajar sesuai RPP.
- h. Lebih memperhatikan peserta didik yang ramai agar lebih fokus dalam belajar dikelas.
- i. Mempersiapkan media pembelajaran dengan baik sebelum pembelajaran dimulai.

Setelah penyampaian materi selesai, praktikan melakukan evaluasi pembelajaran dengan memberikan latihan soal ataupun kuis, tugas rumah dan ulangan harian. Latihan soal dan kuis dilakukan dengan mengerjakan soal yang diberikan oleh praktikan kepada peserta didik. Ulangan harian dilakukan satu kali setelah materi selesai yaitu struktur, ciri-ciri dan tujuan Teks Tanggapan Deskriptif.

Hasil evaluasi pembelajaran setiap kelas berbeda-beda. Dari kedelapan kelas yang diampu terdapat hasil yang rata-rata tiap kelas adalah baik, mengingat materi yang disampaikan cukup mudah dan dapat dimengerti oleh siswa. Mengingat pada tujuan pembelajaran penjas sendiri yang memfokuskan pada pendidikan yang menyehatkan, menyenangkan, memberikan kebugaran namun tetap diberikan materi yang benar dan harus dimengerti oleh siswa.

D. Refleksi Pelaksanaan PPL

Praktik mengajar yang telah dilakukan mahasiswa praktikan memberikan pengalaman yang banyak di lapangan khususnya di SMP N 3 Sewon. Berdasarkan pengalaman mengajar yang telah dilakukan, mengajar bukanlah hal yang mudah. Dalam mengajar perlu persiapan dan perencanaan yang matang sehingga pembelajaran dapat terlaksana sesuai perencanaan. baik dalam hal mengajar di kelas, berinteraksi dengan peserta didik, dan dalam mengelola kelas. Dari pelaksanaan program kerja PPL yang telah dilaksanakan dan hasil yang diperoleh, dapat dikatakan bahwa program PPL berjalan dengan baik.

Praktik mengajar memberikan gambaran secara langsung bagaimana proses pembelajaran diaplikasikan, cara berinteraksi dengan peserta didik, bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik dan dimengerti oleh peserta didik, penguasaan kelas yang baik, teknik bertanya, cara mengalokasikan waktu pembelajaran secara efektif, penerapan metode, penggunaan media, cara melakukan evaluasi dan juga menutup pelajaran.

Penguasaan materi sangat diperlukan dalam pembelajaran. Penguasaan materi akan berpengaruh terhadap penyampaian materi serta keberhasilan dalam pembelajaran. Dalam mengajar di kelas, metode pembelajaran yang diterapkan harus sesuai dengan kondisi peserta didik. Karena tidak semua peserta didik dapat dikondisikan dengan berbagai metode mengajar.

Secara umum, hasil yang diperoleh mahasiswa dalam praktik PPL di sekolah ini adalah mahasiswa mendapat pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, pengelolaan waktu dalam mengajar, interaksi dengan peserta didik, dan pengelolaan kelas.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengalaman lapangan yang telah dilaksanakan lokasi SMP N 3 Sewon, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kegiatan PPL dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menemukan permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar di lokasi tempat PPL. Selain itu, mahasiswa juga dapat menemukan solusi pemecahan dari permasalahan-permasalahan tersebut.
2. Kegiatan PPL sangat bermanfaat bagi mahasiswa untuk memberikan pengalaman dan wawasan, serta gambaran yang nyata mengenai pembelajaran di sekolah sebagai bekal bagi seorang calon pendidik sebelum terjun dalam dunia pendidikan secara utuh.
3. Kegiatan PPL memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat mengembangkan potensi dan kreativitasnya, misal dalam pengembangan media, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai, dan lain sebagainya.

B. Saran

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan berdasarkan hasil dari pengalaman lapangan selama berada di lokasi PPL, antara lain:

1. Bagi Pihak LPPMP (UNY)
 - a. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan PPL untuk masa datang. Oleh karena itu, perlu disempurnakan dan disosialisasikan lagi dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa masih ada hal-hal yang belum dimengerti oleh mahasiswa, serta guru pembimbing sendiri.
 - b. Perlunya koordinasi yang baik antara LPPMP dan DPL melakukan supervisi ke lokasi agar mereka juga mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa PPL. Dengan kegiatan supervisi ini pula diharapkan LPPMP dapat memberikan masukan-masukan yang bermanfaat bagi kelompok ataupun kritik yang membangun kelompok menjadi lebih baik lagi.
 - c. LPPMP lebih sering mengadakan acara diskusi bersama dengan ketua kelompok untuk menyampaikan hambatan atau kesulitan dilapangan dan mencari solusi atau jalan keluarnya. Dengan demikian diharapkan bahwa kelompok-kelompok yang sedang mengalami permasalahan atau kesulitan cepat teratasi dan kegiatan PPL berjalan dengan lancar.
2. Bagi Pihak SMP N 3 Sewon

- a. Perlu adanya perawatan dan pengelolaan terhadap sarana dan prasarana media pembelajaran secara optimal.
 - b. Perlu peningkatan kedisiplinan dan ketertiban bagi peserta didik dalam lingkungan sekolah agar tercipta suasana pembelajaran yang kondusif.
 - c. Perlu pengoptimalan penggunaan media penunjang pembelajaran (CD, gambar, LCD) agar kompetensi yang ditentukan dapat tercapai melalui pembelajaran yang lebih menarik.
3. Bagi Pihak Mahasiswa PPL
- a. Praktikan sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari dan mengikuti pengajaran mikro dengan maksimal.
 - b. Praktikan harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PPL sebaik-baiknya.
 - c. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.
 - d. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
 - e. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggungjawab.
 - f. Dalam melaksanakan kegiatan PPL seyogyanya mahasiswa mencari informasi secara akurat mengenai sekolah
 - g. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
 - h. Mempersiapkan sedini mungkin materi yang akan diberikan kepada peserta didik agar dapat meminimalisasi kesalahan-kesalahan konsep.
 - i. Praktikan harus banyak membaca referensi tentang materi yang akan diajarkan, dan sering berkonsultasi dengan guru pembimbing.
 - j. Pembuatan perangkat pembelajaran yang lengkap dan baik untuk persiapan pelaksanaan mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Pembekalan KKN-PPL, 2015. *Materi Pembekalan KKN-PPL Tahun 2015*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim Pembekalan KKN-PPL, 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL Tahun 2014*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim Pembekalan KKN-PPL, 2015. *Panduan KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2015*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim Pembekalan KKN-PPL, 2015. *Panduan Pengajaran Mikro Tahun 2015*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN